

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN  
PERILAKU AGRESI (BEGAL) PADA REMAJA  
DI KECAMATAN X**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

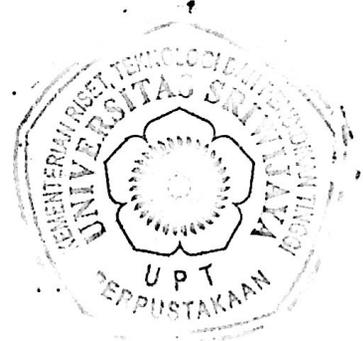
**VIKI YULIANDARI**

**04041181320001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2017**

S  
155. 232 07  
Vik  
h  
2017

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN  
PERILAKU AGRESI (BEGAL) PADA REMAJA  
DI KECAMATAN X**



**Skripsi**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar**

**Sarjana Psikologi**

**Oleh :**

**VIKI YULIANDARI**

**NIM : 04041181320001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

BEBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN  
PERILAKU AGRESI (BEGAL) PADA REMAJA  
DI KECAMATAN X

Skripsi

diperiapkan dan disusun oleh

**YUKI YULIANDARI**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 17 Juli 2017

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



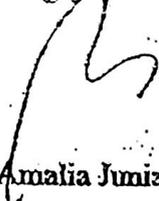
~~Muhammad Zamal Fikri, S.Psi., MA~~

Pembimbing II



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog

Penguji I



Amalia Juniarty, S.Psi., MA., Psikolog

Penguji II



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh Sarjana Psikologi  
Tanggal 17 Juli 2017



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA  
NIP. 19861215 201504 2 004

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya Viki Yuliandari, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat keserjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat keserjanaan saya dicabut.

Inderalaya, 17 Juli 2017

Yang menyatakan,



Viki Yuliandari

## HALAMAN MOTTO

*Tidak ada manusia yang diciptakan gagal, yang ada hanyalah mereka yang gagal memahami potensi diri dan gagal merancang kesuksesannya*

*Oleh karena itu*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan*

*{Q.S Al-Insyirah : 6}*

*Perubahan akan datang pada orang yang bergerak*

*Maka bergerak lah untuk mencapai perubahan itu*

*Jika tidak mampu berlari maka berjalan lah, jika tidak mampu berjalan, maka merangkaklah*

*(Viki Yuliandari)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Ahamdulillahirobil' alamin.....*

*Karya ini saya persembahkan untuk*

*Agama saya, orangtua tercinta (Bapak Virsan Armaidil & Ibu Umilen Kismi),  
semua keberhasilan yang ada dalam hidup saya karena ketulusan dan jawaban  
dari do'a-do'a kalian yang tak pernah putus.*

*Keluarga, yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan dan semangat*

*Almamater Kebanggaan*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaykum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur yang tiada henti peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'Ala atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini, dengan judul “Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Agresi (Begal) pada Remaja di Kecamatan X” ini dapat terselesaikan.

Penyelesaian laporan tugas akhir skripsi ini banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ayu Purnamasari, S.Psi, MA, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, sekaligus Pembimbing Akademik.
4. M. Zainal Fikri, S.Psi., MA, selaku Pembimbing I dan Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog, selaku Pembimbing II, yang telah membagi ilmu, tenaga, dan waktunya dalam membimbing peneliti serta memberikan nasehat kepada peneliti.

5. Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog, selaku Penguji I dan Marisyah Pratiwi, M.Psi., Psikolog, selaku Penguji II, yang telah memberikan kritik dan saran serta membantu peneliti dalam memperbaiki penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen Psikologi FK Universitas Sriwijaya, atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan dan para Staff di Psikologi FK Universitas Sriwijaya.
7. Penyemangat nomor 1, Bapak Virsan Armaid dan Ibu Umilen Kismi, atas semua do'a, cinta, kasih sayang, perhatian, nasehat dan pengorbanan yang diberikan kepada peneliti.
8. Saudara (Cik mawan, Cik Jau, Ama Ighy, Ibu Ina, Cik Ema, Nekno & Mamak beben, Yuk Widya, Yuk Yuni, Kak Nyoman, Kak Ian, Kak Wasid, Giarthy, Aldhytha, Cici, Rizky) yang selalu mengingatkan peneliti dalam menjaga kesehatan dan memberikan semangat kepada peneliti.
9. Ibu Reli, ibu Aina, ibu Wiwik, ibu Nurbaiti, Alga, yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
10. Responden yang telah bersedia mengisi angket, kuesioner yang dibagikan, serta bersedia untuk diwawancarai.
11. Exzan A Fariz, yang selalu membantu, memberikan semangat, mendukung, dan mendo'akan peneliti.
12. Temanku = Keluarga ku (Ayu Mustika Sari, Lia, Regitha Intan Cahyani, Rema Piana), yang memberikan warna warni dalam kehidupan.

13. Teman- teman GDO (Amalia Wulandari, Gitasari Widya Astuti, Rika Fadhillah, Rika Rahim, dan Yohana Theresia Ginting) yang telah berbagi canda tawa, suka duka, kegilaan dan selalu bersama dari awal kuliah sampai sekarang.
14. Teman- teman seperjuangan (Delta sari, Fitri Handayani, Desi Ratna Sari, Eri Yani, Siti Rahmawati, Tri Apriyanti, Masayu Siska), yang telah membagi ilmunya kepada peneliti.
15. Teman-teman kelas A 2013, yang telah menciptakan cerita bersama selama 4 tahun kebersamaan.
16. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung dalam proses pengerjaan skripsi ini.

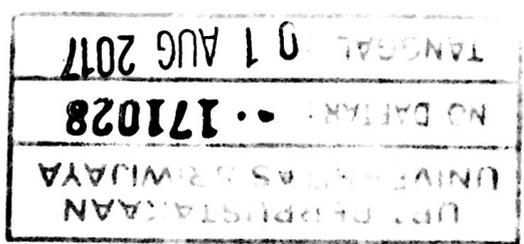
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselsaikan tepat waktu tanpa bantuan dari semua pihak diatas, dan dalam laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karna itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermaamfaat bagi semua orang yang membacanya.

*Wa'alaykumussalam Wr. Wb.*

Inderalaya, 17 Juli 2017

Peneliti

Viki Yuliandari



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Teoritis .....	7
2. Praktis .....	7
E. Keaslian Penelitian .....	8

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Perilaku Agresi .....	12
1. Pengertian Perilaku Agresi .....	12
2. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Agresi .....	13
3. Bentuk-Bentuk Perilaku Agresi .....	19
B. Konformitas .....	21
1. Pengertian Konformitas .....	21
2. Faktor yang Mempengaruhi Konformitas .....	22
3. Ciri-Ciri Konformitas .....	25
C. Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Agresi .....	26
D. Kerangka Berpikir .....	30
E. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	34
E. Validitas dan Realibilitas .....	36
F. Metode Analisis Data .....	37
1. Uji Asumsi .....	37
a. Uji Normalitas .....	37
b. Uji Linearitas .....	38

2. Uji Hipotesis .....	3
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Orientasi Kancah Penelitian .....	39
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	42
1. Persiapan Administrasi .....	42
2. Persiapan Alat Ukur .....	42
3. Pelaksanaan Penelitian .....	45
C. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	47
2. Deskripsi Data Penelitian .....	49
3. Hasil Analisis Data Penelitian .....	51
a. Uji Asumsi .....	51
1.) Uji Normalitas .....	51
2.) Uji Linearitas .....	52
b. Uji Hipotesis .....	53
D. Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring .....	34
Tabel 3.2 Blue Print Skala Perilaku Agresi .....	35
Tabel 3.3 Blue Print Skala Konformitas .....	36
Tabel 4.1 Distribusi Skala Perilaku Agresi Setelah Uji Coba .....	43
Tabel 4.2 Penomoran Baru Skala Perilaku Agresi Setelah Uji Coba .....	44
Tabel 4.3 Distribusi Skala Konformitas Setelah Uji Coba .....	45
Tabel 4.4 Penomoran Baru Konformitas Skala Setelah Uji Coba .....	45
Tabel 4.5 Deskripsi Usia Subjek .....	47
Tabel 4.6 Deskripsi Pendidikan Terakhir Subjek Penelitian .....	48
Tabel 4.7 Deskripsi Status Subjek Penelitian .....	48
Tabel 4.8 Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik Variabel Penelitian .....	49
Tabel 4.9 Rumus Pengkategorian .....	49
Tabel 4.10 Deskripsi Kategorisasi Perilaku Agresi pada Subjek Penelitian .....	50
Tabel. 4.11. Deskripsi Kategorisasi Konformitas pada Subjek Penelitian .....	51
Tabel. 4.12. Tabel Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov .....	52
Tabel. 4.13. Tabel Uji Linearitas .....	52
Tabel. 4.14. Tabel Uji Hipotesis .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Uji Coba Penelitian .....	63
1. Skala Perilaku Agresi .....	64
2. Skala Konformitas .....	67
Lampiran B. Skala Setelah Uji Coba Penelitian .....	70
1. Skala Perilaku Agresi .....	71
2. Skala Konformitas .....	74
Lampiran C. Hasil SPSS Uji Coba Penelitian .....	76
Lampiran D. Hasil SPSS Deskripsi dan Frekuensi Data Penelitian .....	82
Lampiran E. Hasil SPSS Uji Normalitas .....	87
Lampiran F. Hasil SPSS Uji Linearitas .....	89
Lampiran G. Hasil SPSS Uji Hipotesis .....	91
Lampiran H. Data Mentah Uji Coba .....	93
Lampiran I. Data Mentah Penelitian .....	106
Lampiran J. Data Subjek Penelitian .....	127

# HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU AGRESI (BEGAL) PADA REMAJA DI KECAMATAN X

Viki Yuliandari<sup>1</sup>, M. Zainal Fikri<sup>2</sup>, Maya Puspasari<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi (Begal) pada remaja di Kecamatan X. Hipotesis adalah ada hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi (Begal) pada remaja di Kecamatan X.

Subjek penelitian adalah remaja di Kecamatan X, dengan kriteria berjenis kelamin laki-laki, usia 11-21 tahun, tinggal di Kecamatan X, dan pernah melakukan aksi begal, sebanyak 200 orang. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala konformitas dan skala perilaku agresi. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konformitas dengan perilaku agresi pada remaja di Kecamatan X dengan nilai hubungan sebesar  $R = 0,296$ , dan  $p = 0,000 (<0,05)$ . Artinya ada hubungan positif signifikan antara konformitas dengan perilaku agresi (Begal) pada remaja di Kecamatan X. Sumbangan efektif  $R^2 = 0,088$ , yang berarti besarnya sumbangan konformitas dalam mempengaruhi perilaku agresi adalah 8,8%. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima.

---

**Kata Kunci :** Konformitas, Perilaku Agresi (Begal)

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

## ***RELATIONSHIP BETWEEN CONFORMITY WITH AGGRESSIVE BEHAVIOR (BEGAL) IN ADOLESCENTS IN DISTRICT X***

**Viki Yuliandari<sup>1</sup>, M. Zainal Fikri<sup>2</sup>, Maya Puspasari<sup>3</sup>**

### ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the relationship between conformity with aggressive behavior (Begal) in adolescents in District X. The hypothesis is that relationship between conformity with aggressive behavior (Begal) in adolescents in District X.*

*The subjects of the research is the adolescents in district X, with male sex criteria, age 11-21 years old, living in District X, and never take action begal, as many as 200 people. Sampling using purposive sampling and data collection methods used in this study using the scale of conformity and the scale of aggression behavior. The results were analyzed by using simple regression analysis.*

*The result of the data analysis shows that there is a significant correlation between conformity with aggression behavior in adolescents in District X with  $R = 0,296$ , and  $p = 0,000 (<0,05)$ . It means that there is a significant positive correlation between conformity with aggression behavior (Begal) in adolescents in District X. Effective contribution of R Square = 0.088, which means that the contribution of conformity in affecting aggression behavior is 8.8%. The hypothesis of study is accepted.*

---

**Keywords :** *Conformity, Aggressive Behavior (Begal)*

<sup>1.</sup> *Student at Study Proram of Psychology, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya*

<sup>2,3</sup> *Lecturer at Study Proram of Psychology, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Santrock (2012), masa remaja merupakan suatu periode transisi dalam rentang kehidupan manusia, yang menjembatani masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Perkembangan yang berlangsung dimasa remaja diwarnai oleh interaksi antara faktor-faktor genetik, biologis, lingkungan dan sosial. Pada masa ini remaja mengalami pengalaman biologis yang dramatis, perkembangan baru serta tugas perkembangan baru. Relasi dengan orang tua dapat terwujud didalam suatu bentuk yang berbeda dari sebelumnya, dan interaksi dengan teman-teman menjadi lebih akrab. Pada masa ini, remaja banyak mengalami tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam diri maupun dari luar, terutama dari lingkungan sosial.

Menurut Sarwono (2016), pengaruh lingkungan pada tahapnya yang pertama diawali dengan pergaulan dengan teman. Pada usia 9-15 tahun hubungan pertemanan merupakan hubungan yang akrab yang diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama, dan saling membagi perasaan, saling tolong menolong memecahkan masalah bersama. Kuatnya pengaruh teman ini sering dianggap sebagai biang keladi dari tingkah laku remaja yang buruk atau dapat menyebabkan timbulnya perilaku agresi.

Perilaku agresi adalah segala bentuk perilaku yang disengaja terhadap makhluk lain dengan tujuan untuk melukainya dan pihak yang dilukai tersebut berusaha untuk menghindarinya (Palinoan, 2015). Perilaku agresi merupakan salah satu perilaku yang harus segera ditangani. Apabila perilaku tersebut tidak memperoleh penanganan atau perhatian khusus, maka akan memiliki dampak yang luas, seperti mengganggu, meresahkan dan merugikan masyarakat.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2014), perilaku agresi dalam bentuk kejahatan yang terjadi di Indonesia sangat memprihatinkan. Proporsi jumlah seluruh kejadian tersebut dari tahun 2012-2013 meningkat sebesar 44,77%. Jenis kejahatan yang terjadi yaitu seperti pencurian dengan pemberatan (pencurian yang disertai keadaan tertentu yang memberatkan, seperti mencuri hewan (sapi, kambing, kerbau), mencuri ketika ada bencana alam, atau mencuri yang dilakukan pada malam hari), pencurian kendaraan bermotor atau pencurian dengan kekerasan atau begal, dan narkoba.

Kasus pencurian dengan kekerasan atau begal merupakan salah satu kasus yang kerap meresahkan masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan X, Kabupaten Empat Lawang. Berdasarkan informasi Satuan Polres Kriminal (SatReskrim) Empat Lawang (2015), dan dapat dilihat dari data *Crime total* dan *Crime Clearance*, diketahui bahwa sebanyak 36 kasus begal terjadi dan 8 kasus yang terselesaikan secara hukum.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), begal diartikan sebagai penyamun, yaitu tindakan perampokan atau perampasan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, disertai dengan kekerasan menggunakan senjata tajam. Begal bertujuan untuk menyakiti dan mengambil hak milik orang lain bahkan melakukan pembunuhan. Aksi begal yang dilakukan oleh remaja berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama tinggal di Kecamatan X yaitu, seperti perampasan sepeda motor, uang, perhiasan, dan barang lainnya yang diminta secara paksa dengan cara melukai korban. Biasanya aksi begal ini sering terjadi kapan saja bisa pada saat pagi, siang, sore, maupun malam hari dan pada tempat atau jalan sepi yang jauh dari jangkauan masyarakat. Ketika beraksi di jalan pelaku tidak melakukan aksi begal sendiri melainkan dengan teman atau kelompoknya.

Jika dilihat dari penjelasan diatas, pelaku begal identik dengan tindakan kekerasan, seperti melukai, memukul, menendang dan menusuk. Perilaku ini adalah contoh bentuk dari perilaku agresi fisik seperti yang yang diungkapkan oleh Buss dan Perry (1992), bahwa perilaku agresi terbagi menjadi empat macam yaitu agresi fisik seperti menyakiti atau melukai orang lain secara fisik; agresi verbal seperti membentak atau mengancam; kemarahan dan permusuhan.

Menurut teori Buss dan Perry (1992), diatas peneliti melihat bahwa perilaku agresi yang sering dilakukan oleh para begal yaitu lebih mengarah kepada agresi fisik dan verbal. Ini sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 11 Maret 2017, kepada salah satu remaja yang terlibat aksi begal, pelaku melakukan aksi begal di jalanan yaitu dengan cara ditengah jalan yang sepi pelaku berpura-pura motornya

mogok, kemudian pelaku meminta tolong kepada korban, setelah korban membantu maka pelaku beraksi dengan mencelakai (memukul atau membacok) korban sehingga motor korban berhasil dibawa lari oleh pelaku. Adapun cara lainnya yaitu menghadang jalan menggunakan kayu yang pura-pura tumbang, sehingga pada saat korban hendak lewat korban harus menyingkirkan kayu yang ada di jalan. Ketika itu pelaku memulai aksinya dengan cara mengancam korban atau langsung membawa lari motor korban.

Lebih lanjut hasil wawancara menjelaskan perilaku begal yang dilakukan pelaku dengan cara mengikuti atau mengincar korban dari jauh. Ketika di tempat sepi pelaku langsung menyalip motor korban atau menendang motor korban yang menyebabkan korban terjatuh, dan motor berhasil dibawa lari. Namun sekarang kebanyakan pelaku begal baik pelaku lama atau pelaku pemula, pelaku langsung menyakiti korban misalnya memukul dari belakang dengan kayu atau melukai tubuh (tangan, kaki, leher, bahu dan lain-lain) korban dengan senjata tajam. Hal ini dilakukan agar cepat memperoleh hasil yang diinginkan.

Dari hasil wawancara dan survei awal pada tanggal 11 Maret 2017 diketahui bahwa, faktor yang mempengaruhi pelaku untuk melakukan aksi begal yaitu karena faktor keadaan ekonomi keluarga yang rendah, butuh uang untuk memenuhi kebutuhan (membeli handphone, pulsa, rokok dan lainnya). Selain itu, pengaruh lingkungan sekitar tempat tinggal yang buruk, pengaruh dari teman sebaya dan kelompok pertemanan juga mempengaruhi pelaku untuk melakukan aksi begal. Apabila dikaitkan dengan teori yang diungkapkan oleh Myers (2012b), bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku agresi yaitu peristiwa tidak

menyenangkan (sakit, panas, penyerangan), keterbangkitan, sinyal agresi, pengaruh media (pornografi, televisi, games), dan pengaruh kelompok sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku agresi. Sementara menurut Baron dan Bryne (2005), ada 5 faktor yang mempengaruhi perilaku agresi yaitu frustrasi, agresi yang dipindahkan, pemaparan terhadap kekerasan di media, keterangsangan yang meningkat, dan provokasi langsung.

Dari pendapat kedua ahli tersebut, diketahui bahwa pengaruh kelompok dan provokasi langsung dapat mempengaruhi perilaku agresi seseorang. Ini didukung dengan hasil survei pada 10 orang subjek, menunjukkan bahwa sebanyak 7 dari 10 orang subjek mengaku hal yang mempengaruhi aksi begal yang dilakukan yaitu karena keadaan ekonomi keluarga yang rendah sedangkan kebutuhan yang harus dipenuhi sangat banyak dan pengaruh teman sebaya yang mengajak untuk melakukan aksi begal.

Dilihat dari hasil survei tersebut pengaruh kelompok teman sebaya peneliti asumsikan sama dengan pengaruh sosial, dimana menurut King (2010), pengaruh sosial itu ada dua yaitu pengaruh sosial informasional yang merujuk pada pengaruh orang lain pada individu karena individu ingin menjadi benar dan pengaruh sosial normatif yaitu pengaruh orang lain pada individu karena individu ingin disukai dan diterima. Dalam psikologi sosial perilaku ini masuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi konformitas.

Menurut Kulsum (2016), konformitas adalah jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Sementara ciri-ciri orang yang konformis menurut Sears (Leviati, 2008), yaitu adanya kekompakan, kesepakatan dan ketaatan. Hasil wawancara pada tanggal 11 Maret 2017 kepada responden, bentuk konformitas pelaku begal terlihat dari alasan mereka melakukan begal yaitu karena semua temannya melakukan begal, orang yang di lingkungan tempat tinggalnya kebanyakan melakukan aksi begal, ajakan dari teman sebaya. Contoh kalimat ajakan tersebut seperti “bodohnya kamu hanya dikasih uang sedikit sama ibu mu, ayo ikut kami merampok motor saja, kalau merampok banyak dan cepat dapat uang, apapun yang ingin dibeli bisa kamu dapatkan”. Ketika menolak untuk melakukan aksi begal maka dikatakan tidak punya nyali atau penakut.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Wilujung dan Budiani (2012), yang berjudul pengaruh konformitas pada geng remaja terhadap perilaku agresi di SMK PGRI 7 Surabaya, menunjukkan bahwa konformitas memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku agresi pada remaja. Artinya semakin tinggi konformitas seseorang maka akan semakin tinggi pula perilaku agresi yang dimilikinya dan semakin rendah konformitas seseorang maka akan semakin rendah pula perilaku agresi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang “Hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi (begal) pada remaja di Kecamatan X”.

b) Bagi Subjek

Diharapkan untuk konformis kepada hal-hal yang positif bersama teman sebaya seperti, mengikuti karangtaruna di desa dan ikut kedalam kegiatan remaja masjid

c) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau pembanding pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang mendatang.

### **E. Keaslian Penelitian**

Pada penelitian sebelumnya, terdapat beberapa yang sudah pernah meneliti tentang konformitas dan perilaku agresi, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2012), dengan judul “Hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi pada kelompok suporter ultras di kelurahan bukit sangkal Palembang”. Subjek penelitian ini adalah anggota suporter dari korwil ultras Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kolerasi regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara konformitas dengan perilaku agresi pada kelompok suporter ultras di kelurahan Bukit sangkal Palembang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Oktaviana, terletak pada subjek penelitiannya, dimana subjek dalam penelitian ini yaitu pelaku begal yang tinggal di Kecamatan X dan tempat penelitiannya dilakukan di Kabupaten Empat Lawang. Sementara teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*, dan skala perilaku agresinya mengacu pada bentuk-bentuk perilaku agresi yang diungkapkan oleh Buss dan Perry (1992).

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tola dan Suardi (2016), dengan judul “Begal motor sebagai perilaku menyimpang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi keberadaan begal motor dan faktor-faktor penyebab keberadaan begal motor di kota Makasar. Hasil penelitian dapat memberikan kesimpulan memang begal motor adalah perilaku menyimpang karena tindakannya melukai dan merampok para korbannya secara langsung tanpa memikirkan sebab akibatnya di hari kemudian. Mereka hanya ingin memenuhi kepentingan sesaatnya saja bersama anggota kelompoknya.

Perbedaan penelitian Tola dan Suardi dengan peneliti yaitu terletak pada judulnya dimana begal motor yang dilakukan oleh peneliti dimasukkan kedalam perilaku agresi. Tempat penelitian Tola dan Suardi di Makasar sedangkan penelitian ini di Kecamatan X. Lalu metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Onukwufor (2013), yang berjudul "*Physical and verbal aggression among adolescent secondary school student rivers state of Nigeria*". Hasil dari penelitian ini yaitu sebesar 20,8% dari siswa menunjukkan agresif secara fisik, sedangkan sebesar 48,3% siswa menunjukkan agresi secara verbal.

Perbedaan penelitian Onukwufor dan peneliti yaitu terletak pada judul, dimana penelitian Onukwufor tentang agresi fisik dan verbal sedangkan peneliti menghubungkan antara konformitas dengan perilaku agresi. Kemudian penelitian Onukwufor menggunakan desain survei deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, lalu sampel pada penelitian ini berjumlah 360 siswa remaja dari tiga Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Negeria sedangkan peneliti mengambil sampel remaja yang terlibat aksi begal di Kecamatan X.

Penelitian keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andina (2015), dengan judul "Kejahatan sadis oleh remaja: studi kasus begal sepeda motor di kota Depok". Hasilnya, ditemukan bahwa ternyata proses transisi remaja yang tidak memiliki penerimaan diri, penguatan perilaku dan sistem pendukung sosial memadai menjadi pendorong terjerumusnya mereka menjadi pelaku kejahatan sadis.

Perbedaan penelitian Andina dengan peneliti yaitu terletak pada judul, dimana begal motor yang dilakukan oleh peneliti masuk kedalam perilaku agresi. Tempat penelitian Andina di kota Depok sedangkan peneliti di Kecamatan X. Lalu penelitian Andina menggunakan metode pendekatan kualitatif, yakni dengan

mendeskripsikan hubungan antara kasus-kasus pembegalan oleh remaja dengan kondisi sosial budaya dan geografis di Kota Depok sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Slater, dkk, (2003), dengan judul "*Violent Media Content and Aggressiveness in Adolescents A Downward Spiral Model*". Hasil penelitian ini mendukung model spiral untuk eratnya penggunaan konten kekerasan media dan agresivitas kalangan remaja. Perbedaan penelitian Slater, dkk, dengan peneliti yaitu terletak pada judul, dimana pada penelitian Slater, dkk, tentang kekerasan media masa dan agresi sedangkan peneliti tentang hubungan konformitas dan perilaku agresi. Sampel pada penelitian Slater, dkk, yaitu 2.250 siswa dari 20 Sekolah Menengah Amerika Serikat sedangkan sampel yang peneliti gunakan adalah remaja yang terlibat aksi begal di Kecamatan X. Lalu model penelitiannya menggunakan model multilevel untuk menguji pertumbuhan individu kurva dalam agresivitas dan penggunaan media kekerasan sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan pengetahuan peneliti, penelitian mengenai konformitas dan perilaku agresi (begal) pada remaja di Kecamatan X belum pernah diteliti sehingga keaslian pada penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andina, E. 2015. Kejahatan Sadis oleh Remaja: Studi Kasus Begal Sepeda Motor di Kota Depok. *Naskah publikasi*. 6 (2).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Azwar, S. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang. 2016. Statistik Daerah Kecamatan X. BPS. Empat Lawang.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Kriminal*. BPS. Jakarta.
- Baron, R.A. & Bryne, D. 2005. *Psikologi Sosial*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Buss, A.H. & Perry, M. 1992. The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*. 63(3), 452-459. American Psychological Association.
- Chaplin, J.P. 2014. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Davidoff, L.L. 1991. *Psikologi Suatu Pengantar*. Alih bahasa: Mari Juniati. Jakarta: Erlangga.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Pers.
- Feldman, R.S. 2012. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kartini, H. 2016. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Intensitas Bermain Game Online dengan Intensi Berperilaku Agresif pada Siswa SMA Katolik w.r. Soepratman Samarinda. *eJournal Psikologi* 4 (4) : 739 – 750.
- Kartono, K. 2013. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- King, L.A. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Krahe, B. 2005. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kulsum, U. & Jauhar, M. 2016. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Leviati. 2008. Konformitas dan Bullying pada Siswa. *Jurnal Psikologi*, 6(1).

- Myers, D.G. 2012a. *Psikologi Sosial*. Edisi Sepuluh. Buku Satu. Jakarta: Salemba Humanika.
- Myers, D.G. 2012b. *Psikologi Sosial*. Edisi Sepuluh. Buku Dua. Jakarta: Salemba Humanika.
- Oktaviana, R. 2014. Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Kelompok Suporter Ultras di Kelurahan Bukit Sangkal Palembang. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 8 (2) : 122-133.
- Onukwufor, J.N. 2013. Physical and Verbal Aggression Among Adolescent Secondary School Students in Rivers State of Nigeria. *British Journal of Education* Vol.1, No2, pp.62-73.
- Palinoan, E.L. 2015. Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas pada Kelompok Geng Motor di Samarinda. *eJournal Ilmu Psikologi*. 4 (1) : 79-94.
- Prakoso, S.T. 2016. Hubungan antara Konformitas dan Perilaku Agresif pada Komunitas Anak Punk di Mojokerto. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Rahman, A.A. 2013. *Psikologi Sosial*. Ed. 1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Santoso, S. 2017. *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J.W. 2012. *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, Y.A. 2015. Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Remaja. Naskah Publikasi. Fakultas psikologi Universitas muhammadiyah. Surakarta.
- Sarjono, H & Julianti, W. 2011. *SPSS Vs Linrel, Sebuah Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, S.W. 2016. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S.W. & Meinarno, E.A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- SatResKrim Polres Empat Lawang. 2015. Kepolisian Negara Republik Indonesia. *Daerah Sumatera Selatan Resort Empat Lawang*.
- Slater, dkk. 2003. Violent Media Content and Aggressiveness in Adolescents A Downward Spiral Model. *Communication Research*. 30 (6) : 713-736. Doi: 10.1177/0093650203258281.

- Sobur, A. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A. & Sears, D.O. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Tola, F & Suardi. 2016. Begal Motor sebagai Perilaku Menyimpang. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*. Vol 4, No (1).
- Vandenbos, G.R. 2015. *APA Dictionary of Psychology*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Widhiarso, W. 2010. *Uji Normalitas*. Naskah tidak dipublikasikan. Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wilujeng & Budiani. 2012. Pengaruh Konformitas pada Geng Remaja terhadap Perilaku Agresi di SMK PGRI 7 Surabaya. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.